

**LAPORAN KEGIATAN
INDIVIDU**

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 2 WONOSARI, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

Jl. KH. Agus Salim, Wonosari 55813, Telp.(0274) 391019, 392454, 392454



Oleh:

I Ketut Telik Satyawan

12501249002

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015 / 2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas limpahan karunia, rahmat, anugerah dan hidayah-Nya, sehingga program Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta (PPL UNY) yang dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 2 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan program tersebut bukanlah keberhasilan individu ataupun kelompok PPL UNY semata, akan tetapi berkat bantuan semua pihak yang ada. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas nikmat, hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PPL tahun 2015.
3. Tim pembina PPL Universitas Negeri Yogyakarta, atas pengarahan yang telah diberikan.
4. Drs. Djoko Laras Budi Utomo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL sampai laporan ini terselesaikan.
5. Drs. Rachmat Basuki, S.H, M.T, selaku Kepala SMK N 2 Wonosari yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Drs. Henny Sutrisno. MT, selaku Guru Pembimbing yang bersedia memberikan saran, arahan dan masukan guna terlaksananya program-program PPL.
7. Keluarga Besar saudara Wisnu Setya yang telah memberikan tempat tinggal selama sebulan.
8. Tim Sipil Membangun yang telah menyemangati di minggu terakhir pelaksanaan PPL.
9. Siswa-siswi kelas X.LA, X.LC, XI.LA, XI.LB, XI.LC, yang menjadi pembelajar kami dalam mengajar.
10. Seluruh civitas SMK N 2 Wonosari yang telah membantu terlaksananya semua program kerja PPL.

11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan secara fisik, material maupun dukungan moral sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan.

Akhir kata, semoga kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat bagi civitas SMK N 2 Wonosari dan semua pihak terkait pada umumnya, dan bagi pihak penyusun pada khususnya. Sebagai betuk penunjang dan motivator dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat. Astungkara.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTARii

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)..... 2

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 7

 A. Persiapan 7

 B. Pelaksanaan PPL/ Magang III (Praktik Terbimbing) 9

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 10

BAB III PENUTUP 14

 A. Kesimpulan..... 14

 B. Saran 14

DAFTAR PUSTAKA 16

LAMPIRAN 17

ABSTRAK

Oleh:

I Ketut Telik Satyawan

12501249002

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta dengan program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial sesuai yang tertuang dalam Undang-undang nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Tempat yang dipilih untuk menjadi lokasi pelaksanaan PPL adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari, Jl. KH. Agus Salim, No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan dimulai dengan observasi pembelajaran, konsultasi dengan Guru Pembimbing dan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, modul, bahan ajar, Buku Kerja Guru, dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan PPL, penulis mengambil mata pelajaran Gambar Teknik untuk tingkat X dan XI. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, dengan menerapkan Kurikulum 2013 dan jumlah total 130 jam.

Dari kegiatan ini, mahasiswa mendapat pengalaman nyata dalam belajar mengajar dan bertindak sebagai seorang guru, dimulai dari persiapan hingga evaluasi, serta pengelolaan kelas. Penulis menyarankan SMK N 2 Wonosari untuk menjaga kedisiplinan siswa, menunjuk Guru Pembimbing yang berkompeten, merawat sarana dan prasarana SMK, sehingga pelaksanaan PPL dapat mencapai hasil yang maksimal, guna meningkatkan kualitas pengalaman yang didapat oleh mahasiswa sebelum menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.

Kata Kunci: *PPL, Gambar Teknik, Teknik Instalasi dan Pemanfaatan Tenaga Listrik, SMK N 2 Wonosari*

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ke tiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka sudah menjadi tanggungjawab mahasiswa untuk terjun ke sekolah guna melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kampus secara akademik. Di sekolah, mahasiswa wajib mengaplikasikan dan mengembangkan keilmuan yang telah didapat, yang nantinya sebagai dasar dalam pengabdian di masyarakat secara umum dan di sekolah secara khusus. *Micro teaching* merupakan persiapan yang dilaksanakan di kampus sebelum mahasiswa dapat diterjunkan ke sekolah yang terdiri dari pembuatan media pembelajaran, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), praktik mengajar, evaluasi pembelajaran, yang ditunjang oleh mata kuliah terkait dan pembekalan lainnya sehingga mahasiswa diharapkan telah memiliki kesiapan dan menguasai kompetensi-kompetensi yang ditetapkan dengan baik. Usaha peningkatan yang selanjutnya adalah dengan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara terpadu yang selanjutnya disebut PPL. Melalui PPL, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekolah dan kampus sebelum nantinya menjadi bagian dari masyarakat luas.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung, untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas/ lingkungan sekolah baik itu lembaga, guru, karyawan, siswa, serta masyarakat lingkungan sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga kompetensi guru seperti: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sesuai dengan Undang-undang nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005 dapat terpenuhi.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membantu mengembangkan dan pengelolaan program sekolah serta membangun profesionalitasnya (Depdiknas,

2004:8), sehingga persiapan tenaga pendidik atau guru harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

PPL yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu pelatihan bagi mahasiswa yang nantinya menjadi calon guru/ pendidik, terdiri dari beberapa kegiatan inti, dimulai dari pembekalan oleh pihak kampus, sosialisasi mahasiswa ke sekolah, penerjunan ke sekolah, observasi untuk mengetahui kondisi fisik sekolah dan karakteristik siswa, program kerja sekolah, selanjutnya pelaksanaan PPL selama 1 bulan dari 10 Agustus – 12 September 2015.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum pelaksanaan PPL tahun 2015 di SMK Negeri 2 Wonosari seluruh mahasiswa tim PPL UNY 2015 melaksanakan observasi lokasi PPL tanggal 21 Februari sampai 3 Maret 2015 di SMK Negeri 2 Wonosari yang terletak di Jl. KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa mengetahui keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

SMK Negeri 2 Wonosari adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah mempersiapkan siswa guna mencetak lulusan terbaik. Sekolah ini berdiri pada tanggal 7 Februari 1975 diatas lahan seluas $\pm 24.460 \text{ m}^2$. Smk Negeri 2 Wonosari memiliki 9 (sembilan) kompetensi keahlian yaitu:

1. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
2. Teknik Gambar Bangunan
3. Teknik Instalasi dan Pemanfaatan Tenaga Listrik
4. Teknik Elektronika Industri
5. Teknik Komputer dan Jaringan
6. Multimedia
7. Teknik Permesinan
8. Teknik Pengelasan
9. Teknik Kendaraan Ringan

SMK Negeri 2 Wonosari memiliki sumber daya 155 orang guru, dan 44 orang pegawai. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK Negeri 2 Wonosari, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Wonosari, khususnya di tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan, didapat data sebagai berikut:

1. Kegiatan Akademis

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMK N 2 Wonosari juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas 1, kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pecinta Alam Siswa Teknik (Palasit)
- b. Kepramukaan
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Drum Band
- e. Pleton Inti
- f. Baca Tulis Al Quran (BTQ)
- g. Polisi Keamanan Sekolah (PKS)
- h. Palang Merah Remaja (PMR)
- i. Aero Modelling
- j. Tae Kwon Do
- k. Pencak silat
- l. Karate
- m. Olahraga (sepak bola, bulu tangkis, voli ball dan bola basket)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan tersebut yang wajib bagi kelas 1 hanya kepramukaan, dan yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Kondisi secara umum SMK Negeri 2 Wonosari untuk pelaksanaan belajar dan mengajar sangat kondusif. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : Perpustakaan, Laboratorium bahasa, Laboratorium komputer, dan Unit Produksi dan Jasa. Visi dari SMK Negeri 2 Wonosari adalah mewujudkan SMK terbaik dengan misi yang dikembangkan :

- a. Unggul dalam penampilan
- b. Profesional dalam bidangnya
- c. Prima dalam pelayanan
- d. Optimal dalam pemanfaatan sumber daya

2. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan

memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut diatas, maka di SMKNegeri 2 Wonosari membuka 9 program keahlian seperti yang telah dijelaskan di muka.

Untuk memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka SMK Negeri 2 Wonosari memperbanyak guru dengan kompeten di bidangnya baik itu bidang Produktif maupun Normatif dan Adaptif.

3. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan

Sarana pembelajaran digunakan di SMKNegeri 2 Wonosari cukup mendukung bagi tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan praktik terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu oleh siswa yang berada di bengkel.

Media dan Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari adalah:

a. Media pembelajaran

- 1) *Blackboard*
- 2) *Whiteboard*
- 3) Kapur
- 4) *Boardmaker*
- 5) OHP
- 6) *Viewer*
- 7) Wall Chart
- 8) Model
- 9) Komputer
- 10) Serta alat-alat penunjang kegiatan praktik di lab / bengkel

b. Laboratorium/ Bengkel

- 1) Bengkel Kerja Batu
- 2) Bengkel Kerja Kayu
- 3) Bengkel Gambar Bangunan
- 4) Bengkel Pemanfaatan Tenaga Listrik
- 5) Bengkel Elektronika Industri
- 6) Bengkel Kerja Mesin
- 7) Bengkel Kerja Bangku dan Las
- 8) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)

- 9) Bengkel Gambar Mesin
- 10) Lab Metrologi
- 11) Lab Otomasi
- 12) Lab Autocad
- 13) Lab Bahasa
- 14) Lab Teknologi Informasi (Komputer)
- 15) Bengkel Otomotif
- 16) Bengkel Chasis Bengkel Kelistrikan Otomotif
- 17) Dan bengkel/ laboratorium yang lain

4. Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan sudah lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan melalui buku yang lain.

5. Bea Siswa

Jenis Bea Siswa yang selama ini ada di SMK N 2 Wonosari antara lain terdiri dari:

- a. Bea siswa penunjang Bakat dan Prestasi
- b. Bea siswa Supersemar
- c. Bea siswa KB Lestari
- d. Bea siswa khusus siswa putri
- e. Bea siswa BK3S
- f. Bea siswa TK BP3 Gunungkidul.
- g. Bea siswa korban gempa

6. Kondisi Lingkungan

SMK Negeri 2 Wonosari sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Terletak di Jalan KH. Agus Salim No. 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Letak SMK ini sangat dekat dengan jalan raya, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena siswa dapat mengakses sekolah dengan mudah.

Di sebelah barat terdapat masjid dan perumahan penduduk, sebelah utara adalah jalan raya utama Wonosari, sebelah timur adalah perumahan

penduduk, dan di sebelah selatan adalah perkebunan dan perumahan penduduk.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat mengidentifikasi kegiatan PPL menjadi beberapa bagian utama antara lain:

1. Kegiatan Pra PPL

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi Sarana- Prasarana, dan KBM
- c. Diskusi dengan Guru dan Karyawan
- d. Penentuan Mata Pelajaran yang akan diampu
- e. Penyerahan Mahasiswa oleh Universitas kepada Sekolah
- f. Pembekalan PPL

2. Kegiatan PPL

- a. Praktik Mengajar
- b. Penyusunan Laporan
- c. Bimbingan DPL
- d. Penarikan Mahasiswa PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum diterjunkan, pihak Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa untuk kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran di Kelas

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- 1) Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- 2) Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 21 Februari sampai 3 Maret 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan lulus bagi mahasiswa yang akan mengambil kegiatan PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal sampai dengan semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajara dalam teman sekelompok /*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/guru.

Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro

- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai, selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat mengajar di tempat praktik lapangan (sekolah).

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tuntutan standarisasi pendidikan, guru harus menuliskan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran kedalam lembar persiapan atau yang sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam RPP yang berisi sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Inti
- 2) Kompetensi Dasar

- 3) Indikator Pencapaian Kompetensi
- 4) Tujuan Pembelajaran
- 5) Materi Pembelajaran
- 6) Metode Pembelajaran
- 7) Kegiatan Pembelajaran
- 8) Penilaian Hasil Pembelajaran
- 9) Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

Penyusunan RPP disesuaikan dengan silabus yang digunakan di sekolah. RPP yang telah disusun oleh mahasiswa wajib dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pembimbing, sebelum dilaksanakan di kelas.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Fungsi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media yang dipersiapkan, antara lain: benda nyata, *job sheet*, *power point*. Semua media pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum digunakan untuk mengajar.

Setelah mengetahui keadaan siswa maka perlu adanya identifikasi untuk menentukan teknik atau cara penyampaian kegiatan pembelajaran kepada siswa, yang dituangkan dalam media pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL/ Magang III (Praktik Terbimbing)

1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan bimbingan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja, akan tetapi tugas-tugas administratif pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai calon pendidik.

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK N 2 Wonosari, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang

telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar praktik dan materi yang akan diajarkan. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas teori dan praktik untuk mata pelajaran Gambar Teknik kelas X (LA dan LC) dan XI (LA dan LC).

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus hingga tanggal 12 September 2014. Kegiatan KBM untuk kelas X sudah mulai efektif tanggal 10 Agustus. Untuk jadwal mengajar Gambar Teknik (GT) setiap hari Selasa mulai pukul 07.00 – 10.00 (Kelas XI LA dan LB), Kamis mulai pukul 12.00 – 13.00 (Kelas X LA dan LC)

2. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan untuk mata pelajaran Gambar Teknik adalah Model Pembelajaran Langsung, yaitu model pembelajaran di mana Guru menerangkan materi pembelajaran agar dapat dipahami dan diikuti secara langsung oleh peserta didik. Adapun metode yang digunakan adalah metode Ceramah, Diskusi dan Penugasan.

3. Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran Gambar Teknik adapun media pembelajaran yang digunakan antara lain:

- a. Power Point (.ppt)
- b. LCD Proyektor
- c. Komputer
- d. Papan Tulis

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik adalah berupa soal essay sejumlah 3 butir dengan pembagian skor 30, 30, 40, selain itu juga dengan menilai hasil dari penugasan Gambar Teknik yang diberikan pada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara umum mahasiswa PPL tidak mengalami hambatan yang besar, justru mendapatkan pengalaman berharga dalam praktek di bawah bimbingan Guru

Pembimbing di sekolah. Adapun beberapa hal yang menjadi analisis pelaksanaan Program PPL yaitu:

- a. Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu, whiteboard, LCD proyektor, boardmaker, yang menjadi media utama dalam penyampaian materi pembelajaran.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan relative sesuai dengan RPP, namun tetap terdapat beberapa kekurangsesuaian, seperti kekurangan waktu. Kondisi jam akhir sekolah juga memengaruhi keefektifan pembelajaran, yaitu sering terjadi kekurangkondusifan kelas dalam KBM.
- c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilaksanakan sebelum memulai KBM guna kelancaran proses KBM. Beberapa hal yang dikonsultasikan diantaranya materi, media, penugasan maupun metode yang sesuai untuk pembelajaran di kelas.
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menyerap materi yang telah dipelajari di kelas. Soal tes disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan di kelas.
- e. Penilaian menyesuaikan hasil evaluasi, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Beberapa siswa masih belum mencapai KKM sehingga perlu melakukan perbaikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa menghadapi beberapa hambatan/ masalah baik dari diri sendiri ataupun faktor luar yang harus diatasi. Adapun hambatan / masalah tersebut antara lain:

a. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki tingkat rasa percaya diri yang berbeda-beda. Dalam mengajar di kelas, mahasiswa praktikan PPL bisa saja menjadi gugup ketika pertama kali memasuki kelas, mulai dari keringat dingin hingga lupa pada materi ajar. Kendati demikian, tentu ada cara untuk menghalau rasa ketidak-percaya-dirian tersebut dengan cara melakukan penyesuaian diri dengan kelas yang diajarkan dengan cara berkenalan dan berbincang santai di awal pertemuan dan perkenalan dengan siswa. Perkenalan juga dapat membentuk rasa percaya diri peserta didik ketika berhadapan dengan praktikan, dan juga dapat membangun kepercayaan siswa kepada mahasiswa praktikan.

b. Kedisiplinan

Hal yang selalu disampaikan oleh Guru Koordinator PPL adalah kurangnya kedisiplinan Mahasiswa praktikan PPL. Hal ini terjadi karena adanya mis komunikasi antara Koordinator PPL dengan mahasiswa, yang kemudian menjadi hal yang perlu dikoreksi dalam rapat koordinasi di pertengahan pelaksanaan PPL, maupun di rapat akhir setelah penarikan PPL.

c. Persiapan Materi Ajar

Dalam mempersiapkan materi ajar, mahasiswa praktikan menemui kendala pencarian sumber ajar yang sesuai. Hal ini dikarenakan sumber internet yang sering kali harus dipilah terlebih dahulu dan sumber buku yang masih merupakan buku cetakan lama.

d. Pembuatan RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga menemui hambatan dikarenakan RPP yang digunakan telah menyesuaikan dengan Kurikulum yang berlaku (K13) sehingga menjadi hal yang baru bagi mahasiswa praktikan.

e. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai

Sarana dan Prasarana sekolah sudah cukup lengkap, hanya saja beberapa sarana tidak dapat berfungsi dengan baik, seperti LCD proyektor ataupun kabel VGA yang tidak berfungsi sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan tidak dapat menayangkan slide dengan proyeksi dan hanya menggunakan media berupa papan tulis.

f. Kesiapan peserta didik

Situasi tahun ajaran baru dan Bulan kemerdekaan menyebabkan peserta didik kurang siap dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh padatnya kegiatan orientasi dan hari kemerdekaan yang harus diikuti oleh siswa, khususnya siswa kelas X. Terkadang beberapa siswa harus permisi untuk mencuci muka dikarenakan rasa ngantuk yang timbul karena kelelahan.

g. Waktu

Pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik selayaknya mendapatkan alokasi waktu yang cukup lama, dikarenakan memerlukan ketelitian, kecermatan dan konsentrasi yang baik. Waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran ini hanya 2 X 45 menit per minggu, dan waktu tersebut tidaklah mencukupi untuk pertemuan teori sekaligus praktik seperti mata pelajaran Gambar Teknik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL selama kurun waktu 1 bulan, mahasiswa menerima banyak pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan menjadi calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar, mahasiswa harus melalui beberapa tahap penting guna melancarkan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Melalui pelaksanaan PPL di SMK N 2 Wonosari, praktikan memiliki gambaran mengenai proses Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah. Adapun beberapa hal penting dan bermanfaat yang praktikan alami, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, pengalaman, sikap dan keterampilan profesional dalam proses pembelajaran.
2. Dengan melaksanakan PPL, praktikan dapat mengetahui proses pengelolaan sekolah sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Kesiapan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh pada kelancaran praktik mengajar.
4. Pengalaman yang didapat praktikan dalam PPL merupakan modal untuk menunjang profesionalitas praktikan sebagai calon pendidik.

B. Saran

1. Kepada SMK N 2 Wonosari

Sebagai lembaga yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta dalam pelaksanaan PPL, yang berikutnya menjadi penanggungjawab atas mahasiswa praktikan di sekolah, sekiranya perlu memerhatikan beberapa hal berikut:

- a. Menunjuk Guru yang berkompeten dalam membimbing Mahasiswa PPL, agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL dengan maksimal.
- b. Memerhitungkan Waktu pembelajaran untuk mata pelajaran praktek, agar peserta didik lebih optimal dalam menyerap pelajaran.
- c. Melakukan perawatan dan pengecekan rutin terhadap sarana dan prasarana sekolah.

- d. Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang telah terwujud.
- e. Menjadikan sekolah yang bebas dari asap rokok.

2. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Dalam pelaksanaan pembekalan, perlu menunjuk pematari yang berkompeten sehingga dapat menyampaikan materi pembekalan dengan baik.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Micro perlu mendapat pengawasan dari Dosen Pembimbing, sehingga benar-benar menjadi persiapan sebelum Mahasiswa terjun ke sekolah.

3. Kepada Mahasiswa

Sebagai pelaksana program kerja PPL, Mahasiswa juga harus berusaha secara maksimal untuk dapat mencapai efektifitas dari program tersebut. Berikut beberapa masukan kepada mahasiswa praktikan PPL:

- a. Bersikap ramah pada civitas sekolah. Keramahan akan membantu menambah rasa percaya diri dalam menghadapi peserta didik di kelas.
- b. Kuasai materi sebelum memasuki kelas, karena rasa gugup hanya hinggap pada orang yang belum siap.
- c. Dekati siswa yang berkebutuhan khusus. Sering kali siswa aktif justru dikenal nakal, siswa cerdas yang pendiam sulit berkembang, siswa yang ramai justru bisa menjadi pengkondisi kelas yang terbaik.
- d. Bekonsultasi dengan Guru Pembimbing, karena Guru pembimbing selalu ada untuk mahasiswa praktikan, hanya saja Beliau tak akan menjelaskan hal yang tidak diperlukan mahasiswa, sehingga mahasiswa perlu menyampaikan apa yang diperlukan kepada Guru Pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY.
- I Wayan Rentanu. 2011. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

Photo Dokumentasi



Rapat Koordinasi Mahasiswa PPL



KBM Gambar Teknik



Rapat Koordinasi Mahasiswa PPL dengan Guru Koordinator PPL



Team Teaching: Siswa Menggambar Instalasi Penerangan



KBM Team Teaching: Teknik Kerja Bengkel



Bimbingan dengan Dosen Pembimbing